

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU
KABUPATEN KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Ratna Dwi Setyowati
NIM : 3201409006
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

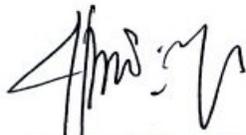
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen
Pembimbing



Dr. Srivono, M. Si
NIP. 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 1 Kaliwungu.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan masukan berupa saran dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Apik Budi S, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL II.
4. Drs. Sriyono, M. Si. selaku dosen koordinator PPL SMP N 1 Kaliwungu.
5. Drs. Sriyono, M. Si. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Geografi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL II.
6. Marti Rochani, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Kaliwungu yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL II di sekolah yang beliau pimpin.
7. Siti Rokayah, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL II.
8. Sri Rejeki, S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL II.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu yang selalu memberi dukungan pelaksanaan PPL 2.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kendal, 6 Oktober 2012

Penulis,



Ratna Dwi Setyowati

NIM 3201409006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
D. Perencanaan Pembelajaran	7
E. Kompetensi Guru	8
F. Tugas Guru Praktikan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	12
F. Hasil Pelaksana	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik
2. Perhitungan Alokasi Waktu
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Kriteria Ketuntasan Minimal
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Kartu Bimbingan Praktik mengajar
11. Daftar Nama Siswa
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, serta mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di era globalisasi pada saat ini, sudah mulai ada keterbukaan mengenai kompetisi dalam hal kualitas mutu pendidikan. Sehingga dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan kreatif, serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Salah satunya dengan menyelenggarakan praktek pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik agar berkompeten dan siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi pembelajaran di kelas. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan. Agar nantinya siap untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
- b. Melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual, yang mampu menerapkan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya

2. Tujuan Khusus

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
- d. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- e. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- d. Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.
- d. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- e. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.

3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah latihan dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para calon mahasiswa tenaga

kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Dalam penyusunannya harus berpedoman pada kalender pendidikan. Antara satu sekolah dengan sekolah yang lain bisa berbeda, hal ini di sesuaikan dengan hari-hari aktif dan nonaktif sekolah.

3. Program Semester (Promes)

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari masing-masing sekolah maupun masing-masing daerah.

4. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Dalam prakteknya Rencana Pembelajaran lebih di kenal dengan istilah RPP yakni Rencana Proses Pembelajaran. Dalam RPP memuat nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/tahun ajaran, Standar Kompetensi(SK), Kompetensi Dasar(KD), Indikator pembelajaran, Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan

pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber pembelajaran dan Bentuk Penilaian. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;

5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang beralamatkan di Jalan Boja Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di Kampus

Kegiatan di kampus meliputi :

a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing pada tanggal 16 sampai 21 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dari tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB dilapangan gedung rektorat.

2. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi :

a. Penyerahan

Penyerahan dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal.

b. Observasi

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM

yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas dan menanyakan semua hal yang terkait dengan pembelajaran di dalam kelas. Guru pamong memberi pengarahan kepada praktikan tentang bagaimana pembelajaran di dalam kelas.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 29 Agustus 2012 praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya, yaitu mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan di akhir pembelajaran diberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan, program semesteran, analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan menyiapkan model, metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 16 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Masing-

masing kelas terdapat 2 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran.

D. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu berkonsultasi tentang materi yang akan digunakan untuk mengajar. Setelah mengajar, tetap melakukan bimbingan yaitu meminta guru pamong untuk member kritik dan saran yang membangun. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat pembelajaran, metode, model pembelajaran dan penilaian.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II banyak sekali hal-hal yang mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:
 - a. Adanya kritik dan saran yang membangun dari guru pamong terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.
 - b. Ketersediaan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti LCD.
 - c. Kondisi kelas atau siswa yang kondusif, sehingga memperlancar proses pembelajaran.
 - d. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan materi pelajaran.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- a. Guru praktikan kurang dapat menguasai kelas atau pengelolaan kelas masih kurang baik.
- b. Banyak siswa yang ramai atau berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Kurang berminatnya siswa pada pelajaran IPS Geografi.
- d. Kemampuan praktikan dalam menguasai materi pelajaran masih belum sempurna.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum masuk ke dalam materi pokok pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Praktikan melakukan *eksplorasi* yang berhubungan dengan materi pelajaran. Praktikan melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Praktikan menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Praktikan memberikan penguatan pada poin-poin tertentu yang dirasa masih belum dapat dipahami oleh siswa. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Praktikan juga harus mampu mengelola atau

memanajemen kelas selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, praktikan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan mulai dari awal sampai akhir pelajaran. Praktikan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

4. Evaluasi Diri

Praktikan melakukan evaluasi diri dengan berkonsultasi dengan guru pamong maupun dosen pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Dwi Setyowati
NIM : 3201409006
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan mengenai berbagai hal mengenai pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk membentuk karakter seorang guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 2 praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012 di lingkungan SMP Negeri 1 Kaliwungu, yang beralamat di Jl. Boja Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal. Kegiatan yang dilakukan selama PPL 2 adalah melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL 2 mahasiswa diharapkan dapat lebih mengenal dunia pendidikan yang sebenarnya. Pelaksanaan PPL 2 memberikan banyak manfaat bagi praktikan, khususnya sebagai bekal dalam pengajaran IPS Geografi dan memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Praktikan dapat mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya. Selain itu juga sebagai ajang melatih mental dan kemampuan diri praktikan dalam menyapaikan materi pelajaran.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPS Geografi

Mata pelajaran IPS Geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu keruangan. Dalam pembelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 1 Kaliwungu, praktikan mendapat kemudahan karena system pembelajarannya menggunakan IPS terpadu sepenuhnya, sehingga praktikan dapat mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu IPS Geografi. Geografi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kajian sangat luas, terdiri dari dua aspek kajian, yaitu fisik dan sosial. Hal tersebut menggambarkan pentingnya pembelajaran geografi dalam kurikulum IPS Terpadu.

Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat perencanaan pembelajaran yang baik dan ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Faktor lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu yaitu adanya hubungan atau interaksi yang baik antara guru dan siswa sebagai pelaku pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

Kelemahan dari pembelajaran IPS Geografi sendiri adalah banyaknya materi yang ada, sedangkan waktu atau jam pelajaran yang tersedia sangat terbatas. Jam pelajaran dibagi dengan mata pelajaran IPS Terpadu lainnya seperti sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Sehingga pada akhir semester

terkadang ada materi yang belum bisa tersampaikan pada siswa. Akibatnya siswa harus belajar sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran. Ruang kelas yang nyaman dan bersih, papan tulis white board, didukung pula dengan lingkungan sekolah yang nyaman, serta guru-guru yang berkompeten dan ramah. Fasilitas yang lain seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang multimedia. Selain itu juga adanya mushola sebagai sarana ibadah bagi warga sekolah yang muslim. Fasilitas lain penunjang bakat dan minat siswa dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler yaitu seperti lapangan basket, lapangan voli, dan ruang serba guna. Untuk pembelajaran IPS Geografi sendiri disediakan atlas, peta, globe dan sarana lain sebagai penunjang pembelajaran. Namun kekurangannya yaitu tidak adanya laboratorium IPS yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran IPS bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong yang ada di SMP Negeri 1 Kaliwungu tergolong guru senior yang diharapkan dapat membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Praktikan mendapatkan banyak ilmu dari beliau-beliau terkait dengan pembelajaran yang ada di sekolah, yaitu mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, hingga pengelolaan kelas. Guru pamong untuk mata pelajaran IPS Geografi adalah Ibu Sri Rejeki, S.Pd. Beliau selaku guru pamong telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, sehingga praktikan dapat termotivasi dalam melaksanakan praktik mengajar dan dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Dosen pembimbing adalah Bapak Drs. Sriyono, M. Si, beliau seorang yang membimbing praktikan terkait dengan semua yang dilakukan selama kegiatan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Dengan adanya dosen pembimbing, praktikan diharapkan dapat melakukan praktik pengalaman lapangan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penyusunan perangkat pembelajaran yang baik, ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu tersedianya fasilitas pembelajaran yang cukup, seperti adanya media LCD Proyektor, meskipun belum terpasang di kelas-kelas. Selain itu interaksi yang baik antara guru dan siswa selaku pelaku pembelajaran juga menjadikan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah memiliki kemampuan yang cukup terkait dengan pembelajaran mata pelajaran IPS Geografi. Namun demikian, praktikan masih banyak memiliki kekurangan dan harus banyak mendapat bimbingan agar

menjadi seorang pengajar yang lebih baik lagi. Dalam kegiatan PPL ini praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman dan ilmu yang berkaitan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pengetahuan yang didapat seperti penyusunan administrasi pembelajaran, berupa Silabus dan RPP, dan juga cara pengelolaan kelas yang baik. Dan hal tersebut dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi pengajar yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktik pengalaman lapangan tahap kedua dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Namun waktu tersebut telah cukup untuk praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan PPL 2 tersebut telah banyak memberikan pemahaman-pemahaman baru kepada praktikan mengenai fakta-fakta yang ada di dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal, mulai dari pengajar, peserta didik, lingkungan belajar, serta interaksi dari kesemuanya, dan yang paling penting adalah saling adanya koordinasi antara pihak satu dengan yang lainnya, sehingga pembelajaran dapat berhasil. Tanpa adanya semua hal tersebut, maka pembelajaran menjadi kurang sempurna.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

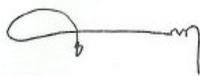
Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik, mulai dari guru-guru yang berkompeten dan ramah, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang sudah baik. Namun untuk pengembangan yang lebih baik kedepannya praktikan memberikan saran yaitu untuk mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

Untuk pihak UNNES sendiri praktikan memberikan saran yaitu untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan bagi para mahasiswa praktikan. Pihak UNNES juga hendaknya bisa sering mengadakan monitoring dan berkomunikasi dengan sekolah latihan agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bisa berjalan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan uraikan. Semoga semua uraian diatas dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Kendal, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Sri Rejeki, S.Pd

NIP. 19691010 200701 2 026

Praktikan



Ratna Dwi Setyowati

NIM. 3201409006